

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Problematika Implementasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) bagi Pelaku UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Tulungagung)” ini ditulis oleh Eka Umi Pertiwi, NIM.126402201008, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Prof. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran pemerintah selaku pemegang regulasi yang selalu dituntut untuk menciptakan inovasi melalui program yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat banyak. Adapun dalam implementasi program yang digagaskan oleh pemerintah, sering sekali terkendala oleh berbagai problematika di lapangan. Disisi lain, berbagai pihak termasuk masyarakat menuntut pemerintah untuk memberikan program yang efektif guna optimalisasi manfaat dari program itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai problematika dalam implementasi program pemerintah, salah satunya yaitu program sertifikasi halal gratis bagi para pelaku usaha di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk 1) Mendeskripsikan implementasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) di Kecamatan Tulungagung 2) Menjelaskan problematika yang dihadapi dalam pengimplementasian program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) di Kecamatan Tulungagung khususnya dari sudut pandang pelaku usaha 3) Mendeskripsikan kontribusi Program Sertifikasi Halal Gratis bagi pelaku UMKM di Kecamatan Tulungagung

Metode penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian di analisis dengan mereduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa 1) implementasi program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal ini dikarenakan kepemilikan dari sertifikasi halal belum mampu menjangkau seluruh pelaku usaha. 2) Lebih lanjut hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program SEHATI masih terkenadala beberapa permasalahan, diantaranya: a) Kurangnya sosialisasi b) Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman c) Kurangnya kesadaran dan Ketaatan d) Keyakinan terhadap Kehalalan Produknya. 3) Adapun kontribusi dari Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) bagi pelaku umkm adalah ketercapainnya tujuan dan perubahan nyata bagi pelaku UMKM

Kata Kunci : Problematika, Sertifikasi Halal Gratis, UMKM

ABSTRACT

This Final Project with the title "Analysis of the Problems of Implementing the Free Halal Certification Program (SEHATI) for MSME Actors (Case Study of Culinary Sector Umkm Actors in Tulungagung District)" was written by Eka Umi Pertiwi, NIM.126402201008, Faculty of Economics and Islamic Business Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Prof. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

This research is motivated by the role of the government as a regulatory holder who is always required to create innovations through programs that can improve the welfare and standard of living of many people. As for the implementation of programs initiated by the government, it is often constrained by various problems in the field. On the other hand, various parties including the community demand the government to provide effective programs to optimize the benefits of the program itself. Based on this, the researchers are interested in discussing the problems in the implementation of government programs, one of which is the free halal certification program for business actors in Indonesia.

This research was conducted with the aim of 1) Describing the implementation of the Free Halal Certification Program (SEHATI) in Tulungagung District 2) Explaining the problems faced in implementing the Free Halal Certification program (SEHATI) in Tulungagung District, especially from the point of view of business actors 3) Describing the contribution of the Free Halal Certification Program for MSME players in Tulungagung District.

The research method was carried out with a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation which are then analyzed by reducing data, presenting data and verification or conclusions.

Based on the results of the research conducted, it is known that 1) the implementation of the Free Halal Certification (SEHATI) program has not fully run optimally. This is because the ownership of halal certification has not been able to reach all business actors. 2) Furthermore, the results of the study also show that the SEHATI program still has several problems, including: a) Lack of socialization b) Lack of knowledge and understanding c) Lack of awareness and obedience d) Confidence in the halalness of its products. 3) The contribution of the Free Halal Certification Program (SEHATI) for MSME actors is the achievement of goals and real changes for MSME actors.

Keywords: *Free Halal Certification, MSME, Problematics*